

INTISARI

Disertasi ini berjudul *Makna Perubahan dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Søren Kierkegaard dan Relevansinya bagi Revolusi Mental Warga Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menemukan ide-ide pokok tentang perubahan identitas diri; (2) menemukan konsep-konsep mendasar dalam filsafat eksistensi Søren Kierkegaard; (3) mengungkapkan pandangan filsafat eksistensi Søren Kierkegaard tentang makna perubahan diri; (4) menafsirkan relevansi makna perubahan dalam identitas diri dalam perspektif filsafat eksistensi Søren Kierkegaard bagi revolusi mental warga Indonesia

Penelitian ini termasuk studi kepustakaan dengan berupaya menemukan teks-teks primer yaitu berupa karya-karya yang ditulis oleh Søren Kierkegaard dan sumber sekunder yang berasal dari para penafsir karya-karyanya. Metode-metode yang relevan sebagai langkah konkret dalam penelitian ini adalah: deskripsi, induksi dan deduksi, sintesis, holistika, kesinambungan historis, komparasi, hermeneutika-filsafati, heuristika dan refleksi peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna perubahan dalam identitas diri dalam perspektif filsafat eksistensi mengandung ide tentang *kinêsis*, hasrat diri, narasi perubahan, dan keniscayaan. Filsafat eksistensi Søren Kierkegaard didasarkan pada subjektivitas, rekoleksi, dan repetisi. subjektivitas mengandalkan bahwa eksistensi diri sebenarnya adalah bentukan yang muncul dari gerak subjek untuk mengenal dirinya. Rekoleksi menjadi momen subjek untuk mengumpulkan kembali pengalaman-pengalaman di masa lalu secara *apriori* yang kemudian berdamai dengan peristiwa di masa lalu. Repetisi merupakan gerak perubahan untuk menemukan *meaning* orisinal dari sesuatu yang dijalankan manusia secara terus-menerus demi membangun identitas. Relevansi penelitian ini bagi revolusi mental warga Indonesia yaitu: subjektivitas etis bagi perubahan komunal warga, rekoleksi bagi penyembuhan warga pada peristiwa di masa lalu, dan repetisi bagi pembentukan mental warga di masa depan.

Kata Kunci: *Perubahan Diri, Subjektivitas, Repetisi, Rekoleksi, Filsafat Eksistensi, Revolusi Mental*

ABSTRACT

This dissertation is titled *The Meaning of Change in Self-Identity: Existential Philosophy Perspective of Søren Kierkegaard and Its Relevance to the Mental Revolution of Indonesian's Citizen*. This research aims to: (1) find basic ideas about changing self-identity; (2) find fundamental concepts in Søren Kierkegaard's philosophy of existence; (3) express Søren Kierkegaard's philosophical view of the meaning of self-change; (4) interpreting the relevance of the meaning of change in self-identity in the philosophical perspective of Søren Kierkegaard's existence to the mental revolution of Indonesians

This research includes literature studies by trying to find the primary texts in the form of works written by Søren Kierkegaard and secondary sources derived from the interpreters of his works. The relevant methods as concrete steps in this study are: description, induction and deduction, synthesis, holistic, historical continuity, comparison, hermeneutics-philosophy, heuristics and reflection of researchers.

The results showed that the meaning of change in self-identity in the philosophical perspective of existence contains ideas about *kinêsis*, self-desire, narrative change, and inevitation. Søren Kierkegaard's philosophy of existence is based on subjectivity, recollection, and repetition. Subjectivity relies on that self-existence is actually a form that arises from the subject's motion to get to know himself. Recollection becomes a subject moment to recollect experiences of the past apriorily that then come to self-healing with the events of the past. Repetition is a movement of change to find the original meaning of something that humans run constantly in order to build identity. The relevance of this research to the mental revolution of Indonesians are: ethical subjectivity for community change of citizens, recollection for the healing of citizens in past events, and repetition for shaping mental of citizens in the future .

Keywords: *The Change of Self Identity, Subjectivity, Repetition, Recollection, Philosophy of Existence, Mental Revolution*